

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang tidak hanya terkait oleh aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial maupun budaya. Kawasan Tambak Lorok termasuk dalam kategori kawasan pemukiman kumuh, dari segi tingkat pendidikan formal dan tingkat perekonomian masyarakatnya sebagian besar masih berada pada kelompok menengah kebawah. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk meminimalisir jumlah rumah tangga miskin di Kampung Tambak Lorok dengan mengetahui faktor penyebab kemiskinan yang ada pada level rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang kemiskinan di Kampung Tambak Lorok. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari 95 sampel rumah tangga di Kampung Tambak Lorok serta data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner. Variabel dalam penelitian ini antara lain: karakteristik rumah tangga yakni jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan utama, persepsi bank umum, persepsi pembangunan infrastruktur, variabel budaya yakni kepasrahan, perilaku konsumsi, serta variabel modal sosial yakni partisipasi asosiasi dan tingkat kepercayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel budaya yakni kepasrahan, perilaku konsumtif dan variabel karakteristik rumah tangga yakni jenis pekerjaan utama, persepsi masyarakat terhadap bank umum serta variabel modal sosial yakni tingkat partisipasi asosiasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di kampung Tambak Lorok. Sedangkan variabel yang tidak signifikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kampung Tambak Lorok yakni persepsi pembangunan infrastruktur, jumlah anggota keluarga dan tingkat kepercayaan, sehingga variabel-variabel tersebut tidak berpeluang untuk mempengaruhi kemiskinan di Tambak Lorok.

Kata kunci: Kemiskinan rumah tangga, logistik biner, karakteristik rumah tangga, budaya dan modal sosial.